



Pembuatan Plang Nama Pembatas Jalan Antar Lingkungan Sebagai Upaya Pemberi Informasi di Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato

**Urfan^{1*}, Rudi², Wawan Edi Saputra³, Sulfiani⁴, Andris Mohamad Rahman⁵,
Anastasya P.R. Dehiyo⁶**

^{1,2,3,5,6} Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Pohuwato, Gorontalo, Indonesia

⁴ Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Pohuwato, Gorontalo, Indonesia

Email: mandataris@lecturer.unri.ac.id¹, rudiantek845@gmail.com², wawanedisaputra24@gmail.com³,
sulfianipwk@gmail.com⁴, andrismohamad99@gmail.com⁵, anatasyadehio@gmail.com⁶

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-10-30

Revised : 2024-11-09

Accepted: 2024-11-30

KEYWORD

Innovation Devotion Journal
Change

KATA KUNCI

Inovasi Pengabdian Journal
Perubahan

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is an initiative where students contribute to society by applying technological and scientific knowledge through cross- sectoral and comprehensive approaches. In 2024, one of the KKN-T programs from Pohuwato University was conducted in Siduan Village, Paguat District, Pohuwato Regency, Gorontalo. Siduan Village consists of three neighborhoods: Lembetue, Central, and Oyiledaa. Surveys and direct observations revealed the absence of road boundary signs between neighborhoods, which are essential for identifying territorial boundaries and providing navigation information for residents and visitors. To address this, the KKN-T team, comprising 16 members, implemented a program to design and install neighborhood boundary street name signs in Siduan Village. This initiative aimed to improve the community's awareness of neighborhood boundaries and serve as a practical guide for navigation. The program was successfully executed on time, with strong support from the local community and village officials. This project is expected to deliver long-term benefits in enhancing neighborhood identity and navigation in Siduan Village.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan pengalaman penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara lintas sektoral dan komprehensif. Pada tahun 2024, salah satu lokasi pelaksanaan KKN-T Universitas Pohuwato adalah di Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang mencakup tiga lingkungan: Lembetue, Sentral, dan Oyiledaa. (1) Berdasarkan hasil survei dan observasi, ditemukan bahwa Kelurahan Siduan belum memiliki plang nama pembatas jalan antar lingkungan, yang penting sebagai penanda wilayah dan identitas lokasi. Sebagai solusi, (2) Tim KKN-T Universitas Pohuwato yang beranggotakan 16 mahasiswa melaksanakan program pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan. (3) Program ini bertujuan memudahkan masyarakat mengenali batas wilayah serta berfungsi sebagai penunjuk jalan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar, tepat waktu, dan sesuai sasaran, dengan dukungan tinggi dari masyarakat dan aparat Kelurahan Siduan. (4) Program ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi identitas dan kemudahan navigasi di wilayah tersebut.

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata - Tematik (KKN-T) adalah salah satu bentuk program rutin tahunan dari Universitas terkait pengabdian mahasiswa dalam rangka implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Masyarakat. Konsep program ini bertujuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya membantu dan meringankan kehidupan masyarakat sekitar, meningkatkan kesejahteraan wilayah, dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui intervensi langsung di lapangan. Di Universitas Pohuwato, program kegiatan KKN-T merupakan mata kuliah yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas.

Pada tahun 2024, Universitas Pohuwato melaksanakan program KKN Tematik yang berlangsung selama 45 hari sejak tanggal 22 Januari hingga 8 Maret 2024, bertempat di Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato. Kelurahan ini adalah salah satu wilayah administratif yang terdiri dari tiga lingkungan, yaitu desa Lembetue, desa Sentral, dan desa Oyiledaa. Berdasarkan data profil Kelurahan Siduan, wilayah ini merupakan ibu kota Kecamatan Paguat dengan jarak 15,4 km dari ibu kota kabupaten Pohuwato dan 146,1 km dari ibu kota provinsi Gorontalo. Sebagian besar wilayah Kelurahan Siduan merupakan kawasan permukiman penduduk, fasilitas pertokoan, lahan komersial dan pertanian/perkebunan dengan total penduduk sebanyak 2.984 jiwa.

Kelurahan Siduan yang mayoritas adalah pemukiman penduduk dengan akses jalan yang tergolong marginal, sangat sulit bagi pendatang atau warga baru untuk menemukan area - area batas wilayah di lingkungan tersebut. Ditambah lagi tidak adanya penunjuk batas dan nama jalan di Kelurahan Siduan. Tidak sedikit mahasiswa sering menjumpai pihak jasa ekspedisi kesulitan menemukan alamat tujuan pengiriman akibat kurangnya informasi umum batas wilayah.

Oleh karena permasalahan yang ditemukan ini, salah satu program kerja yang dicanangkan pada kegiatan KKN-T kali ini adalah pembuatan plang nama jalan pembatas antar lingkungan Lembetue, Sentral, dan Oyiledaa. Program ini bertujuan membantu masyarakat agar mudah mengenali batas setiap lingkungan serta sebagai penunjuk jalan, sehingga meningkatkan keteraturan dan identitas wilayah di daerah administratif Kelurahan Siduan, Kecamatan Paguat.

2. Tinjauan Literatur

Pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan sebagai upaya pemberi informasi dapat melibatkan beberapa konsep yang berkaitan dengan komunikasi visual, perancangan infrastruktur wilayah, serta pentingnya informasi yang jelas dan teratur untuk mobilitas dan pemahaman masyarakat. Berikut rangkuman dari tinjauan literatur mengenai konsep topik tersebut:

a. Pentingnya Informasi Jalan dalam Lingkungan

Plang nama pembatas jalan berfungsi sebagai salah satu elemen penting dalam sistem infrastruktur jalan. Pembatas jalan antar lingkungan memiliki peran ganda, yaitu sebagai pembatas fisik dan juga sebagai alat pemberi informasi. Menurut berbagai penelitian, keberadaan tanda atau plang nama yang jelas dan mudah dibaca sangat penting untuk memfasilitasi navigasi warga, pengemudi, serta pengunjung yang berada di suatu wilayah. Hal ini berkaitan dengan pemahaman orang terhadap tata letak dan identitas wilayah.

Menurut teori komunikasi visual, setiap elemen grafis seperti warna, font, dan ikon dapat memberikan pesan tertentu kepada pembaca (Messaris, 1997). Dalam konteks plang nama jalan, desain yang jelas, mudah dibaca, serta penggunaan simbol atau warna yang tepat dapat mempermudah masyarakat untuk memahami informasi yang disampaikan.

b. Peran Plang Nama Sebagai Identitas dan Pembeda Lingkungan

Selain sebagai pemberi informasi, plang nama juga berfungsi sebagai penanda identitas lingkungan. Sebagaimana dijelaskan oleh Brierley (2011), setiap lingkungan atau komunitas sering kali ingin menonjolkan karakteristik khususnya. Plang nama dapat menjadi sarana untuk menciptakan rasa memiliki serta memperkuat identitas lingkungan tersebut. Pemberian nama yang khas dan desain yang unik akan membantu penduduk mengenali batas-batas wilayah mereka dan membedakannya dengan lingkungan lain di sekitar mereka.

c. Pentingnya Kejelasan dalam Informasi Pembatas Jalan

Pembatas jalan antar lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai pemisah fisik, tetapi juga sebagai penanda batas administratif atau batas wilayah.

Pemberian informasi melalui plang nama ini membantu warga mengetahui wilayah mana yang mereka masuki atau berada di dalamnya, yang berguna baik dalam konteks sosial maupun hukum

(Schmitt, 2005). Ini juga dapat membantu dalam penanganan urusan administrasi, pengawasan lalu lintas, atau bahkan keamanan.

d. Implikasi Sosial dan Kultural

Pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan sering kali dipengaruhi oleh faktor sosial dan kultural. Masyarakat cenderung menginginkan plang yang mencerminkan nilai-nilai mereka, dan hal ini dapat menciptakan tantangan bagi perancang untuk memastikan plang tersebut diterima oleh semua kalangan. Menurut Schein (1992), desain dan pemilihan kata-kata pada plang dapat berfungsi untuk mengkomunikasikan tidak hanya informasi geografis, tetapi juga nilai-nilai budaya yang ingin dipromosikan.

3. Metode

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Tematik di Kelurahan Siduan dilaksanakan selama kurun waktu 45 hari yaitu mulai dari 22 Januari 2024 hingga 08 Maret 2024. Metode penelitian yang dilakukan adalah melalui observasi. Metode observasi merupakan metode penelitian melalui pengamatan terhadap kondisi daerah atau wilayah, serta wawancara. Kegiatan wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan masyarakat yang terdapat di Kelurahan Siduan guna memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi wilayah tersebut. Narasumber yang diambil bisa dari pihak aparat desa seperti Kepala Kelurahan Siduan serta masyarakat sekitar.

Dari hasil wawancara di dapatkan keluhan terkait kurangnya informasi wilayah khususnya pembuatan antar desa dan arah jalan. Sering ditemui pihak ekspedisi atau kurir mengalami keterlambatan pengantaran akibat kesulitan menemukan akses jalan menuju titik tujuan karena minimnya informasi wilayah.

4. Hasil

Plang nama jalan merupakan papan nama yang memuat data ataupun keterangan yang dipasang di area perbatasan, dan memberikan informasi kepada warga sekitar maupun masyarakat luar sebagai identitas wilayah tempat tinggal. Dalam pelaksanaannya, proses pembuatan plang jalan memakan waktu 2 Minggu, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel.1 Proses Pembuatan Plang Jalan

No	Tahapan
1	Penyediaan alat dan bahan plang nama jalan
2	Pembuatan plang jalan
3	Pemasangan Plang jalan

5. Diskusi

Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, langkah awal yang dilakukan yakni berkoordinasi langsung dengan pihak terkait, antara lain kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Serta pada tahap ini tim KKN-T universitas Pohuwato mempersiapkan segala keperluan baik alat maupun bahan penunjang dalam proses pembuatan plang jalan. Tidak hanya itu, tim KKN-T juga melakukan survey lokasi yang nantinya akan dijadikan tempat untuk pemasangan plang nama pembatas lingkungan. Setelah itu juga dilaksanakan tahapan mendesain plang nama jalan yang akan dibuat nantinya.

Tahap Pembuatan

Pada tahap ini, proses pembuatan plang pembatas lingkungan dibantu oleh teknisi pengelasan yakni masyarakat kelurahan siduan sendiri. Setelah tiang plang pembatas lingkungan selesai, dilanjutkan dengan pengecatan menggunakan cat kayu warna biru sebagai dasar. Plang yang tadinya sudah dicat dasar putih di cat kembali menggunakan cat kayu warna putih. Kemudian buat pola kalimat menggunakan kertas karton dan spidol.



Gambar 1. Pengecatan dan penulisan nama Lingkungan

Lalu pola tersebut dipotong menggunakan pisau cutter. Kemudian pola tersebut dicetak ke plang menggunakan spons dengan cat kayu warna putih. rapikan pola menggunakan kuas kecil. Penulisan nama lingkungan ini juga sangat penting disebabkan memuat identitas nama Lingkungan di daerah tersebut. Tulisan yang ada di dalam papan nama sendiri memuat antara lain, tulisan selamat datang, nama lingkungan, serta KKN-T UNIPO

2024. Setelah itu tunggu cat mengering dan plang pun siap untuk di pasang.

Tahapan Pemasangan

Pada tahap ini, plang nama pembatas dusun yang telah dibuat dipasang di tempat ataupun lokasi yang sudah ditentukan di awal. Lokasi yang dipilih tepat di perbatasan desa Siduan dan harus mudah dilihat atau tidak tertutup oleh penghalang di sekitarnya. Dengan rincian kegiatan antara lain sebagai berikut:



Gambar 2. Pemasangan Plang Nama Lingkungan

- Menyiapkan lubang untuk menancapkan plang di lokasi yang sudah ditentukan.
- Lalu, tutup lubang menggunakan Tanah, agar nantinya plang dapat berdiri dengan tegak dan tidak mudah roboh.
- Yang terakhir ialah mengeraskan tanah dengan mendorong tanah hingga padat menggunakan linggis.

6. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata - Tematik (KKN-T) adalah program rutin tahunan Universitas Pohuwato terkait pengabdian yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Pada tahun 2024, salah satu wilayah yang dijadikan tempat KKN-T Universitas Pohuwato adalah kelurahan Siduan di kecamatan Paguat. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah pembuatan plang nama pembatas jalan antar lingkungan yang berfungsi sebagai sarana penting untuk pemberian informasi kepada masyarakat terkait batas wilayah. Pemilihan plang didasari atas keluhan masyarakat terkait kurangnya petunjuk jalan sehingga menyulitkan pihak ekspedisi dalam proses distribusi barang. Dengan mengadopsi prinsip desain yang baik, plang nama dapat meningkatkan komunikasi visual, memperjelas identitas suatu lingkungan, dan memberikan manfaat fungsional dalam mobilitas dan interaksi sosial.

7. Persembahan

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Kuliah Kerja

Nyata dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi pengabdian masyarakat. Selanjutnya Bapak Akram Daud,S.Ip selaku Kepala Kelurahan Siduan yang telah membimbing dan membantu kami dalam menjalankan KKN-T di Kelurahan Siduan, serta keterbukaan menerima kami untuk tinggal di lingkungan lembetue dan Menjalankan Program kami di desa beliau, Staff kantor kelurahan siduan yang telah membantu kami menjalankan program KKN-T dan mendapatkan data yang kami perlukan, Seluruh pihak yang terlibat dalam kerjasama dengan kami selama KKN-T yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu dan segenap masyarakat Kelurahan Siduan yang telah membantu pelaksanaan program Kuliah Kerja nyata yang kami jalankan sehingga berjalan dengan lancar.

8. Referensi

- Bimo, W. A., Maftuh, M., & A, R. M. (2018). Moralitas, integrasi, dan kreatifitas di Kampung Iwul. (pp. 92-99).
- Brierley, S. (2002). *The advertising handbook* (2nd ed.). Routledge.
- Fachmawati, & Hartanto, D. (2021). Plang atau papan nama batas RT Desa Panca Karya, Kecamatan Alalak Utara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. (pp. 910-914).
- Fauzi, M. D. (2020). Penerapan iptek melalui kukerta terintegrasi guna mengakselerasi pengembangan wisata bahari di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. (pp. 146-152).
- Messaris, P. (1997). *Persuasi visual: Peran gambar dalam periklanan*. Sage.
- Schein, E. H. (1992). *Organizational culture and leadership* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Schmitt, D. P. (2005). Simultaneous administration of the Rosenberg Self-Esteem Scale in exploring the universal and culture-specific features of global self-esteem.
- Zahar, I. D. (2022). Pemberdayaan masyarakat air genting dalam pembuatan plang nama jalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 110, 110–116.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).